

HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MERAWAT ANAK ISPA DI RUMAH

The Correlation between Sociodemographic Aspects and mothers' Knowledge about Caring Child with ARI at Home

Ari Sulistyawati¹, Ratna Wulan Purnami²

STIKes Madani Yogyakarta

Jl. Wonosari Km 10 Yogyakarta, DIY

arisulistyawati@stikesmadani.ac.id

*Corresponding Author

Tanggal Submission: 14 Agustus 2021, Tanggal diterima: 29 Desember 2021

Abstrak

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang termasuk dalam tiga penyakit utama. Proses penyembuhan anak ISPA sangat ditentukan oleh pengetahuan ibu. Beberapa faktor berhubungan dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara aspek sosiodemografi yang meliputi tingkat pendidikan, status pekerjaan, umur ibu, jumlah anak, dan pengambil keputusan kesehatan keluarga dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah. Jenis penelitian ini adalah studi korelasional kuantitatif dengan jumlah sampel 38 orang yang diperoleh melalui *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan di dusun Klenggotan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri atas tujuh pertanyaan sosial demografis dan 20 butir tentang pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah. Data univariat dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi, sementara data bivariat dianalisis menggunakan uji *Kendal's Tau*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji variabel lain yang kemungkinan berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu merawat anak sakit di rumah.

Kata Kunci: ISPA, pengetahuan, karakteristik, balita

Abstract

ARI or acute respiratory infection is one of three main diseases. The process of healing in children with ARI is largely determined by mother's knowledge and some factors related to knowledge. The study aims to determine the correlation between sociodemographic aspects and mothers' knowledge about caring child with ARI at home. This is a quantitative correlational study with a sample of 38 respondents obtained through simple random sampling. The study was conducted in the Klenggotan, Srimulyo Village, Piyungan Subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta from February to May 2018. Data were collected using a closed questionnaire consisting of seven social demographic questions and 20 items about the knowledge of mothers caring for children with ARI at home. Univariate data were analyzed based on frequency distribution, while bivariate data were analyzed using Kendall's Tau test. The results show no correlation between sociodemographic aspects and mothers' knowledge about caring child with ARI at home. It is recommended for further researchers to continue this research by examining other variables related to the mothers' knowledge of caring for sick children at home.

Keywords: ARI, sociodemographic aspect, children, knowledge

PENDAHULUAN

ISPA adalah infeksi akut di saluran pernapasan yang meliputi salah satu bagian atau lebih, mulai dari hidung hingga jaringan alveoli termasuk organ pernapasan lainnya (Kemenkes RI, 2018). ISPA merupakan satu dari tiga penyakit utama dengan kunjungan tertinggi di Puskesmas (40-60%) dan di Rumah Sakit (15-30%). Prevalensi ISPA tertinggi terjadi pada balita, sebesar 13.7%. Proporsi kematian akibat pneumoni menempati urutan kedua setelah diare, sebesar 15.2%, dan prevalensi kejadian ISPA sebesar 25% (Balitbangkes, 2018). WHO menyebutkan bahwa kejadian ISPA di negara maju serupa dengan negara berkembang, namun untuk kasus Pneumoni terdapat perbedaan signifikan, sebesar 20-30% di negara berkembang, dan 3-5% di negara maju (Ramani et al., 2016). Beberapa studi menemukan bahwa sosial ekonomi, akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, (Ramani et al., 2016), lingkungan rumah (Padmonobo et al., 2012), perilaku ibu (Sundari & Khairudin, 2014), riwayat pemberian ASI, perilaku merokok (Hartati et al., 2012), dan status gizi balita (Elyana & Candra, 2013) berkaitan dengan kejadian ISPA pada balita. Sebuah studi di Ethiopia menunjukkan bahwa balita penderita malnutrisi dengan sosial ekonomi lemah lebih mungkin mengalami ISPA (Tekle et al., 2015).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pemahaman ibu tentang penyebab infeksi pernapasan akut masih rendah dan pengetahuan ibu merawat anak ISPA masih kurang (Marini Pita Sari, Helwiyah Ropi, 2012). Padahal, pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian ISPA (Fatmawati, 2018). Pengetahuan ibu juga menentukan keberhasilan program terapi pasca hospitalisasi. Sebuah studi menemukan sebagian besar orang tua menggunakan obat non resep antibiotik untuk penyakit ISPA balita masih belum sesuai dosis (Peker et al., 2016). Bahkan orang tua berpikir bahwa obat antibiotik dapat menghilangkan penyakit virus dan memperpendek durasi penyembuhan anak (Saleh Faidah et al., 2019).

Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA sebagian besar dihubungkan dengan aspek sosiodemografi. Sebuah penelitian mendapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ISPA berhubungan dengan pendidikan, sumber informasi, dan sosial ekonomi (Anggraini, 2019). Sebuah studi di Saudi mendapatkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan anak ISPA berhubungan dengan usia ibu, durasi pernikahan, dan jenjang pendidikan (Alluqmani et al., 2017). Sikap ibu dalam merawat anak ISPA berhubungan erat dengan dukungan keluarga (Octaviani et al., 2015).

Angka kematian balita akan mengalami penurunan jika pemulihan pasca ISPA optimal, ditandai dengan tingginya angka kesembuhan. Upaya perlindungan balita dari ISPA berhubungan erat dengan kemampuan ibu memahami dan melaksanakan hak anak dalam bidang kesehatan (Kemenkes RI, 2016). Merawat anak sakit di rumah merupakan tantangan tersendiri bagi keluarga (Rinik Eko Kapti, 2017). Pemantauan gejala dan ketepatan memberikan obat, makanan, serta cairan menjadi tanggung jawab keluarga sepenuhnya, sangat berbeda saat anak dirawat di rumah sakit. Orang tua balita sangat membutuhkan informasi penting tentang bagaimana merawat anak ISPA secara detil agar tidak mengalami kekeliruan persepsi (A. M. F. D. S. Alexandrino et al., 2017), sehingga studi tentang pengetahuan ibu dan keluarga dalam merawat anak ISPA di rumah sangat penting untuk dilakukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sosiodemografi yang meliputi umur ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, umur ibu, umur anak, jumlah anak, dan pengambil keputusan kesehatan keluarga dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah sosiodemografi, dan variabel terikat berupa pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah. Penelitian dilaksanakan di dusun Klenggotan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena dari 22 dusun, Klenggotan memiliki balita ISPA terbanyak, sementara di lingkup wilayah Puskesmas Piyungan, desa Srimulyo menempati tiga besar dengan jumlah ISPA balita tertinggi.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, mulai Februari-Mei 2018. Populasi berjumlah 120 orang, sampel dipilih secara *random* berjumlah 38 orang. Subjek terpilih jika memenuhi kriteria inklusi, meliputi ibu memiliki balita, aktif di Posyandu, mampu baca tulis, bersedia menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri atas tujuh pertanyaan sosial demografis dan 20 butir tentang pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah. Kuisisioner terbagi atas 12 butir pertanyaan *favourable* dan delapan *unfavourable*.

Aspek sosiodemografis subjek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi umur ibu dan balita, jumlah anak, pendidikan dan pekerjaan ibu, serta pengambil keputusan pengobatan. Pengetahuan ibu dikaji berdasarkan tujuh aspek pengetahuan ISPA balita dan perawatannya, meliputi: (a) pengertian ISPA, (b) tanda bahaya umum, (c) tentang batuk dan sukar bernapas, (d) demam, (e) cara meminumkan obat oral, (f) cara pemberian makan saat anak sakit, dan (g) meredakan batuk dan melegakan tenggorokan. Data univariat dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi, sementara data bivariat menggunakan uji *Kendall's tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara aspek sosiodemografi dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah di wilayah dusun Klenggotan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, DIY.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Subjek

Aspek		n	%
Umur balita	1-12 bulan	15	39.5
	13-24 bulan	11	28.9
	25-36 bulan	9	23.7
	37-48 bulan	3	7.9
		38	100
Umur ibu	20-25 tahun	7	18.4
	26-35 tahun	25	65.8
	36-45 tahun	6	15.8
		38	100
Pendidikan ibu	SD	2	5.3
	SMP	3	7.9
	SMA	24	63.2
	Sarjana	9	23.7
		38	100
Pekerjaan ibu	Bekerja di luar	13	34.2
	Ibu Rumah Tangga	25	65.8
		38	100
Jumlah anak	Satu	13	34.2

	Dua	20	52.6
	Tiga	3	7.9
	Empat	2	5.3
		38	100
Pengambil keputusan perawatan anak saat sakit	Ayah	3	7.9
	Ibu	25	65.8
	Kakek nenek	10	26.3
		38	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden didapatkan sebagian besar usia balita dalam rentang 1-12 bulan, yaitu sejumlah 15 orang (39.5%). Ibu balita Sebagian besar berumur 26-35 tahun sebanyak 25 orang (65.8%), berpendidikan SMA sebanyak 24 orang (63.2%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (65.8%), memiliki anak dua sebanyak 20 orang (52.6%). Saat anak sakit, pengambil keputusan dalam perawatan anak sebagian besar adalah ibunya, sebanyak 25 orang (65.8%).

Tabel 2. Pengetahuan Ibu tentang Merawat Anak ISPA di Rumah

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	10	26.3
Cukup	17	44.7
Kurang	11	28.9
	38	100

Hasil pengamatan pada variabel pengetahuan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan anak ISPA di rumah, yaitu sebesar 17 orang (44.7%).

Tabel 3. Korelasi Aspek Sosiodemografis dengan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Anak ISPA di Rumah

Variabel	Sig-
Umur ibu	1.000
Umur balita	0.219
Pendidikan ibu	0.402
Pekerjaan ibu	0.869
Jumlah anak	0.578
Pengambil keputusan perawatan anak saat sakit	0.269

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa tidak ada variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat, karena semua nilai sig- lebih dari 0.005.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan merawat anak ISPA tidak berhubungan dengan pendidikan ibu (Maramis, Paramitha Anjanata. et al., 2013), (Shaikh et al., 2019). Sumber informasi tentang ISPA pada anak dapat didapatkan dari berbagai jalur. Akses informasi tentang perawatan ISPA juga bisa diperoleh melalui posyandu (Janet et al., 2019). Tipe informasi yang tersaji sebagian besar dikemas dengan bahasa yang mudah dicerna masyarakat, sehingga tidak membutuhkan jenjang pendidikan yang tinggi untuk memahaminya. Kendati demikian, penelitian lain menyebutkan

bahwa pendidikan orang tua yang rendah berisiko terhadap penggunaan antibiotik yang keliru (Rousounides et al., 2011). Karakter responden yang patuh terhadap advis dokter menjadi faktor utama keberhasilan pengobatan anak. Beberapa orang tua sangat konsen untuk bertanya kepada dokter tentang sejauh mana prediksi perjalanan penyakit infeksi anaknya (Halls et al., 2017). Bagaimanapun, bentuk edukasi yang interaktif antara provider dan orang tua layanan kesehatan akan membantu pengurangan angka kejadian ISPA balita (A. S. Alexandrino et al., 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang perawatan anak ISPA di rumah, bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya (Agustina, 2016). Hal ini dimungkinkan bahwa informasi tentang perawatan anak ISPA dapat diperoleh dari berbagai sumber. Saat proses pengobatan, tenaga kesehatan memberikan edukasi perawatan anak dalam setiap sesi pemeriksaan, dan ini sudah merupakan prosedur tetapnya. Penelitian mendapatkan hasil bahwa ibu sebagai pengambil keputusan utama dalam perawatan anak sangat sesuai dengan situasi ideal. Hal ini disebabkan oleh durasi anak bersama ibu lebih banyak dibanding dengan ayah atau keluarga lainnya. Rupanya hubungan ibu anak ini sangat didukung oleh tatanan sosial keluarga dan masyarakat, sehingga sebagian besar ayah menyetujui keputusan ibu. Sebuah studi di Kenya mendapatkan temuan yang berbeda dari penelitian ini. Sebagian besar pengambil keputusan untuk pengobatan anak sakit dipegang oleh ayah. Posisi ayah dominan karena dikaitkan dengan keputusan alokasi pembiayaan selama pengobatan dan perawatan anak (Wanjiku Ndungu, 2018).

Era digital dengan arus informasi yang semakin cepat dan beragam membuat batas antara jenjang pendidikan semakin tipis. Banyak pengetahuan bisa diserap masyarakat tanpa harus mengenyam jenjang pendidikan formal. *Critical thinking* orang tua tentang perawatan anak sakit semakin meningkat. Dengan kualitas konsultasi yang maksimal, mengabaikan jenjang pendidikan formal, pengambilan keputusan orang tua dalam pengobatan anak bisa diambil dengan tepat (Coxeter, P.D., Del Mar, C.B. & Hoffmann, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tidak ada hubungan antara umur ibu, umur balita, jumlah anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pengambil keputusan perawatan anak ISPA dengan pengetahuan ibu merawat anak ISPA di rumah.

Saran

Ke depan, masih sangat dibutuhkan penelitian lanjutan yang mengkaji faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu merawat anak ISPA di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Ketua STIKes Madani melalui LPPM yang telah mendukung penelitian melalui anggaran hibah internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2016). Hubungan Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Pneumonia dengan Pelaksanaan Kontrol Ulang Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ciawigebang Kabupaten Kuningan Periode Januari-Februari 2015. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Medisina*, II(3).
- Alexandrino, A. M. F. D. S., dos Santos, R. I. G. V., de Melo, M. C. D. A., & Bastos, J. A. M. (2017). Designing and evaluating a health education session on respiratory infections addressed to caregivers of children under three years of age attending day-care centres in Porto, Portugal: A community-based intervention. *European Journal of General*

Practice, 23(1), 43–50. <https://doi.org/10.1080/13814788.2016.1240777>

- Alexandrino, A. S., Santos, R., Melo, C., & Bastos, J. M. (2016). Impact of caregivers' education regarding respiratory infections on the health status of day-care children: A randomized trial. *Family Practice*, 33(5), 476–481. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmw029>
- Alluqmani, M. F., Aloufi, A. A., & Al Abdulwahab, A. M. (2017). Knowledge, Attitude and Practice of Mothers on Acute Respiratory Infection in Children under Five Years in Saudi Arabia, 2017. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 69(2), 1959–1963. <https://doi.org/10.12816/0040629>
- Anggraini, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ispa Pada Balita. *Jurnal Antara Keperawatan*, 2(1), 13–25.
- Balitbangkes. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Coxeter, P.D., Del Mar, C.B. & Hoffmann, T. C. (2017). Preparing Parents to Make An Informed Choice About Antibiotic Use for Common Acute Respiratory Infections in Children: A Randomised Trial of Brief Decision Aids in a Hypothetical Scenario. *The Patient*, 10, 463–474. <https://doi.org/10.1007/s40271-017-0223-2>
- Denno, D. M., Bentsi-Enchill, A., Mock, C. N., & Adelson, J. W. (1994). Maternal knowledge, attitude and practices regarding childhood acute respiratory infections in Kumasi, Ghana. *Annals of Tropical Paediatrics*, 14(4), 293–301. <https://doi.org/10.1080/02724936.1994.11747732>
- Elyana, M., & Candra, A. (2013). Hubungan Frekuensi Ispa Dengan Status Gizi Balita. *Jnh (Journal of Nutrition and Health)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.14710/JNH.1.1.2013.%P>
- Fatmawati, T. Y. (2018). Analisis Karakteristik Ibu, Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(3), 497. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i3.516>
- Halls, A., Van'T Hoff, C., Little, P., Verheij, T., & Leydon, G. M. (2017). Qualitative interview study of parents' perspectives, concerns and experiences of the management of lower respiratory tract infections in children in primary care. *BMJ Open*, 7(9), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-015701>
- Hartati, S., Nurhaeni, N., & Gayatri, D. (2012). Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 13–20.
- Janet, T. E., Ratag, B. T., Sekeon, S. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Kemas*, 8(7).
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. <https://doi.org/10.3406/arch.1977.1322>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kemenkes RI.
- Maramis, Paramitha Anjanata., Ismayanto, Amatus Yudi., & Babakal, A. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ISPA dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA pada Balita di Puskesmas Bahu Kota Manado. *E-Journal Keperawatan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0114722>
- Marini Pita Sari, Helwiyah Ropi, S. Y. R. F. (2012). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Pneumonia Ringan Pad Balita Di Rumah Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Fik Unpad*, 1–15.
- Octaviani, D., Kholisa, I., & Lusmilasari, L. (2015). The relationship between knowledge, attitude, and family support with mother's behaviour in treating of acute respiratory

- infection on children under five at Desa Bangunjiwo, Kasihan Bantul. *International Journal of Research in Medical Sciences*, March 2016, S41–S46. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20151519>
- Padmonobo, H., Setiani, O., & Joko, T. (2012). Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), 194–198. [https://doi.org/10.14710/jkli.11.2.194 - 198](https://doi.org/10.14710/jkli.11.2.194-198)
- Peker, E., Şahin, E. M., Topaloğlu, N., Uludag, A., Aḡaoğlu, H., & Güngör, S. (2016). Knowledge, attitude and behavior of mothers related to acute respiratory infections. *Minerva Pediatrica*, 68(2), 114–120.
- Ramani, V. K., Pattankar, J., & Puttahnappa, S. K. (2016). Acute Respiratory Infections among Under-Five Age Group Children at Urban Slums of Gulbarga City: A Longitudinal Study. *JOURNAL OF CLINICAL AND DIAGNOSTIC RESEARCH*, 10(5), LC08.
- Rinik Eko Kapti, N. A. (2017). *Perawatan Anak Sakit Di Rumah*. Universitas Brawijaya Press.
- Rousounides, A., Papaevangelou, V., Hadjipanayis, A., Panagakou, S., Theodoridou, M., Syrogiannopoulos, G., & Hadjichristodoulou, C. (2011). Descriptive study on parents' knowledge, attitudes and practices on antibiotic use and misuse in children with upper respiratory tract infections in Cyprus. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(8), 3246–3262. <https://doi.org/10.3390/ijerph8083246>
- Saleh Faidah, H., Haseeb, A., Yousuf Lamfon, M., Mohammad Almatrafi, M., Abdullah Almasoudi, I., Cheema, E., Hassan Almalki, W., E Elrggal, M., M.A. Mohamed, M., Saleem, F., Mansour Al-Gethamy, M., Pervaiz, B., Khan, T. M., & Azmi Hassali, M. (2019). Parents' self-directed practices towards the use of antibiotics for upper respiratory tract infections in Makkah, Saudi Arabia. *BMC Pediatrics*, 19(1), 46. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1391-0>
- Shaikh, B. T., Wasim, S., Yasin, H., Khalid, S., & Sabih Masood, M. M. (2019). Maternal Knowledge Of W.H.O Guidelines For Treatment Of Acute Respiratory Infections In Children Under Five In Pakistan. *Journal of Ayub Medical College, Abbottabad : JAMC*, 31(4), 530–535.
- Sundari, P., & Khairudin. (2014). Perilaku Tidak Sehat Ibu yang Menjadi Faktor Resiko Terjadinya ISPA Pneumonia pada Balita. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(3), 141–147. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/44213231/4507-2389-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1539757235&Signature=4KWH4zuM%2Bojzj2e3UjD%2BkaZY7VA%3D&response-content-disposition=inline%3B filename%3DPerilaku_Tidak_Sehat_Ibu_yang
- Tekle, A. G., Worku, A., & Birhane, Y. (2015). Factors associated with acute respiratory infection in children under the age of 5 years: evidence from the 2011 Ethiopia Demographic and Health Survey [Corrigendum]. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 129. <https://doi.org/10.2147/phmt.s87065>
- Wanjiku Ndungu, E. (2018). Cross Sectional Survey of Care Seeking For Acute Respiratory Illness in Children Under 5 Years in Rural Kenya. *American Journal of Pediatrics*, 4(3), 69. <https://doi.org/10.11648/j.ajp.20180403.15>